

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Tugas penulis di Propshouse Indonesia adalah sebagai asisten art director. Dalam perannya, penulis membantu Andhang Aprihardhanto dengan memeriksa barang properti, mendukung props master dalam proses pembungkusan (wrapping), serta melakukan penataan (dressing) pada set yang akan digunakan. Penulis juga terlibat dalam kegiatan memuat dan menurunkan barang (loading in dan loading out) sebelum dan sesudah proses shooting.

Selama produksi iklan “Gery Snack Sereal,” penulis turut membantu pembuatan rigging yang diperlukan, menata set sesuai kebutuhan, serta mendukung props master dalam pembuatan beberapa properti, seperti api unggun. Penulis juga bertugas untuk standby di lokasi set yang sedang digunakan dan siap melaksanakan tugas dari departemen art sesuai kebutuhan, bahkan dalam kondisi dengan tekanan waktu yang ketat. Selain itu, penulis membantu menjaga komunikasi dengan kru lainnya untuk mencegah miskomunikasi antar anggota tim art. Sepanjang praktik kerja magang di proyek “Gery Salut Sereal,” penulis senantiasa berkoordinasi dengan Andhang Aprihardhanto sebagai art director dan menjalankan setiap arahan yang diberikan.



Gambar 3.1 Contoh bagan alur kerja

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dari subbab 3.2.1 dan 3.2.2, mahasiswa tidak hanya menjelaskan kegiatan praktik magang yang telah dilakukan, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menjadi kendala selama pelaksanaan magang. Potensi kendala tersebut akan dibahas lebih mendalam pada bab selanjutnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani kerja magang di Propshouse Indonesia, penulis bertugas mendukung kru art dalam menyelesaikan tugas mereka masing-masing. Penulis membantu Props Master dalam pembuatan dan persiapan properti yang diperlukan, seperti merancang bungkus kemasan untuk iklan “Gery Snack Sereal.” Selain itu, penulis juga membantu mendata properti yang sudah tersedia maupun yang masih dibutuhkan. Penulis turut berperan sebagai kru standby set untuk selalu siaga apabila diperlukan di lokasi pengambilan gambar.

Tabel praktik kerja magang:

No.	Tanggal	Proyek	Tugas
1	13 September	Iklan “Gery Snack Sereal”	Melakukan penataan dan membantu <i>Props Master</i> membuat <i>props</i>
2	25 Oktober	Iklan "BPJS Ketenagakerjaan"	Melakukan penataan set dan membuat grafis

Tabel 3.2 1 Tabel praktik kerja magang

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis berperan sebagai asisten art director dan selalu siap membantu jika diperlukan oleh art director. Selain itu, penulis juga bertugas sebagai kru set dresser dan kru standby art. Sebelum hari pelaksanaan shooting, penulis turut membantu kru art lainnya dalam mempersiapkan properti yang diperlukan untuk mendukung kegiatan shooting.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama menjalani magang di Propshouse Indonesia dalam proyek iklan "Gery Snack Sereal," penulis menjalankan tugas utama sebagai mahasiswa magang dengan fokus mengembangkan keterampilan sebagai bagian dari art crew. Iklan "Gery Snack Sereal" merupakan karya Mas Asrul, seorang profesional berpengalaman di bidang ini. Salah satu tugas utama director adalah menciptakan konsep penataan visual yang kemudian disampaikan kepada art director dan director of photography. Penulis sendiri berperan dalam berbagai aktivitas, termasuk set dressing, set building, standby set, serta propping.



Gambar 3.2 1 Set Gery Snack Sereal

Penulis melakukan shooting iklan Gery Snack Sereal ini di daerah Cisarua, Bogor. Alasan mengapa lokasi ini yang akan dijadikan tempat untuk *shooting* karena pemandangan dari gunung alam tersebut terlihat seperti berlapis-lapis pada saat melakukan pengecekan *framing*, sehingga membuat Mas Asrul sebagai Director pada iklan Gery Salut Snack Sereal ini tertarik menggunakan lokasi tersebut. Di dalam foto tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa properti yang sudah diletakkan dan ditata sedemikian rupa. Proses peletakkan dan barang properti di suatu tempat atau lokasi disebut dengan *set dressing*. *Set dressing* merupakan salah satu keahlian penulis yang ingin sekali dipertajam, karena penulis merasa bahwa suatu tempat jika bisa ditata sedemikian rupa, maka akan menghasilkan sebuah *looks* yang indah. Namun untuk mengerti tentang hal itu, diperlukan kemampuan tajam yang harus sering diasah dan juga harus memiliki *sense* atas hal tersebut.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang penulis di *Propshouse* Indonesia, penulis mengalami beberapa kendala yaitu:

1) Jam Kerja Magang

Jam kerja yang tidak pasti mengharuskan penulis untuk selalu berada dalam keadaan siap untuk melakukan pekerjaannya, baik secara *offline* maupun *online* dan biasanya dilaksanakan secara mendadak. Dalam hal ini, tentu penulis mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal keseharian penulis untuk melakukan kepentingan lain di luar tempat kerja magang karena kantor tempat magang penulis tidak pernah menetapkan jam kerja *per hari-nya*.

2) Pembagian Tugas yang Sering Berubah

Pada awalnya, penulis sudah mengungkapkan bahwa penulis memiliki kemampuan di bidang *Set Dressing* dan juga sebagai *Asisten Art*, namun pembagian tugas penulis dengan mahasiswa magang lainnya menjadi bercampur karena adanya beberapa kekurangan yang harus dikerjakan bersama-sama.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dibalik adanya kendala dari apa yang penulis rasakan, namun penulis juga mampu menemukan beberapa solusi yang bisa dilaksanakan untuk mengurangi kendala-kendala yang mengganggu penulis, seperti contoh bisa melakukan *time management* dengan baik, sehingga ketika terdapat jadwal jam kerja yang bersifat mendadak, penulis setidaknya bisa mempersiapkan diri lebih baik lagi. Komunikasi tentu juga bisa menjadi sebuah kunci apabila terdapat beberapa pembagian tugas yang tidak sesuai antar kru, dengan terciptanya komunikasi yang baik dengan kru, maka penyampaian pembagian kerja juga akan lebih bisa dimengerti antar sesama kru.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA